

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial. Semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) akan diikuti dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih kecil. *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan menurun mulai Kuartal kedua tahun 2016.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin besar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan diikuti dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih besar. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan menurun.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) akan diikuti dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih besar. *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat.

4. Secara simultan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 98,2% terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan sisanya sebesar 1,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti. Semakin rendah *Net Interest Margin* (NIM), semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) akan meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan berkaitan dengan pengaruh variabel *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Cirebon Gunung Jati tahun 2014-2018, penulis dapat menyarankan beberapa masukan untuk perusahaan khususnya dalam beberapa hal, sebagai berikut:

1. Dilihat pada sisi *Net Interest Margin* (NIM) selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan menurun

mulai Kuartal kedua tahun 2016 dimana hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bunga yang didapat dari aktiva produktifnya kurang optimal sehingga kurang mengcover atas *profitabilitas* perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan posisi yang aman salah satunya adalah manajemen harus menilai kembali kinerja sumber daya manusia yang dimiliki dalam kehandalan kinerjanya untuk mengelola aktiva produktif perusahaan sehingga memberikan pengembalian pendapatan bunga yang sesuai. Bagaimanapun juga, pengelolaan dan manajemen yang baik disetiap kegiatan operasional bank memang sangat dibutuhkan sehingga bank bisa berada dalam kondisi yang lebih aman.

2. Dalam kegiatan operasionalnya penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Dengan demikian, upaya-upaya yang telah dilakukan perusahaan dalam meminimalisir biaya-biaya dan beban dalam kegiatan operasionalnya perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan kembali komitmen atas pemeliharaan BOPO agar tidak meningkat dan berpengaruh buruk terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) perusahaan. Dan salah satunya, efisiensi dapat dilakukan dengan mengurangi secara drastis penggunaan barang cetakan, kertas, dan tinta. Perusahaan juga perlu adanya upaya peningkatan digitalisasi.
3. Peningkatan nilai rasio *Return On Asset* (ROA) selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 ini menggambarkan bahwa manajemen perusahaan harus lebih teliti kembali dalam melakukan penempatan dalam bidang

investasinya sehingga dana yang diputarakan pengembaliannya maksimal dalam mempertahankan laba yang maksimal.

4. Laju peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode waktu tahun 2014 sampai dengan 2018 cenderung naik yang dapat menyebabkan kerugian bagi suatu bank, maka perlu dimaksimalkan dalam penerimaan atau pencapaian pendapatan bunga yang berasal dari sumber dana simpanan pihak ketiga serta peningkatan minat menabung masyarakat. Sumber dana simpanan ini dapat berupa simpanan jangka panjang ataupun jangka pendek. Bank dalam hal ini dapat menaikkan bunga simpanan sehingga menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Kemudian, perusahaan harus lebih selektif lagi dalam meninjau dan menganalisis kredit pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga menekan laju pertumbuhan kredit lebih baik dan dapat menekan biaya-biaya yang ditimbulkan dari tidak tertagihnya atas kredit yang diberikan. Karena dengan banyaknya kredit pinjaman yang diberikan namun tingkat pengembalian bunganya tidak sesuai atau dalam hal nasabah banyak yang menunggak, akan menyebabkan terganggunya kegiatan operasional bank lainnya.
5. Penulis berharap, peneliti lain mampu mengidentifikasi pengaruh lainnya sehingga dapat menjadi acuan juga bagi bank dalam mengidentifikasi resiko meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ataupun sebagai ilmu bagi peneliti itu sendiri yang mungkin nantinya akan terjun dalam lingkungan perbankan.